

Pengaruh Dari Pematuhan Tata Tertib Sekolah dan Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar Pada Siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang

Maya Sari ¹, Agus Irianto ²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
maya30sari@gmail.com¹, prof.agus.irianto@gmail.com²

Abstract: *The purpose of this article was to study the effects of reversal of school rules and student participation in scout extracurricular activities on the learning discipline of high school accreditation A students in the city of Padang. This type of research was associative descriptive. The population in this study were 5340 respondents from Private an Accreditation Private Schools in Padang. The sampling technique was a two-stage cluster random sampling. The data used in this study are primary data and secondary data. The technique in collecting data was the form of a questionnaire. The instrument testing used a validity and reliability test. The data analysis techniques used descriptive analysis. Based on the results of this study it can be concluded that (1) there is an effect of student compliance with school rules with student learning discipline (2) there is no relation between student's participation in scout on the learning discipline (3) Student participation in scout extracurricular influences compliance with school regulations.*

Keywords: *obedience to school rules, scout extracurricular, learning discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah-satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu agar menjadi pribadi yang baik dan berkualitas. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk masyarakat yang berwatak cerdas, namun juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan kepribadian dan karakter yang baik. Di Sekolah terdapat siswa dengan perilaku yang berbeda-beda. Salah-satu bentuk dari perilaku siswa adalah disiplin. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Suririnah (2013: 177) menjelaskan bahwa disiplin adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membina perilaku dan kebiasaan baik yang dapat diterima dan membantu anak agar menjadi pribadi yang semakin mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain. Sedangkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh Suyono (2014: 9) bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap dan perilaku serta memberikan kepribadian yang kokoh. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk membina kesadaran siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan fungsi yang tergabung dalam suatu organisasi dan tunduk pada peraturan-peraturan yang ada Ardi (2012: 65).

1 | Pengaruh Dari Pematuhan Tata Tertib Sekolah Dan Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar Pada Siswa SMA Swasta Akreditasi A Di Kota Padang

Disiplin adalah salah-satu permasalahan yang terdapat dalam bidang pendidikan. Bapak Muhajir Effendy dalam detik.com (2019) menjelaskan bahwa nilai disiplin siswa masih rendah. Untuk memperkuat argumen tersebut penulis juga melakukan observasi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dan SMA Pertiwi 1 Padang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kelas XI Periode 1-23 Agustus 2019

Kelas	Jumlah Ketidakhadiran Siswa (kali)			
	S	I	A	C
Total	83	54	176	32

Sumber: Bagian Piket PBM SMA Pembangunan Laboratorium UNP TP 2019-2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa banyak sekali siswa yang tidak hadir mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dalam periode kurang dari 1 bulan. Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan atau disebut alfa memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 176 kali. Sedangkan jumlah siswa yang cabut sebanyak 32 kali. Hal tersebut mencerminkan bahwa disiplin belajar siswa masih terbilang rendah. Selain itu penulis juga melakukan observasi di SMA Pertiwi 1 Padang dan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa SMA Pertiwi 1 Padang Kelas X Periode 08 Juli-09 September 2019

Keterangan	S	I	A	C	Jumlah
Total	134	73	281	39	527

Sumber: Bagian Piket PBM SMA Pertiwi 1 Padang TP 2019-2020

Tabel diatas juga menyajikan data bahwa ketidakhadiran siswa terbanyak disumbang dari keterangan alfa yaitu sebanyak 281 kali selama kurang lebih 2 bulan. Untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa harus ada beberapa upaya yang dilakukan.

Tata tertib sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dengan kedisiplinan belajar, karena kedisiplinan akan meningkat apabila tata tertib sekolah berjalan dengan baik (Hadianti, 2003: 7). Semakin baik tata tertib yang berlaku di sekolah, maka semakin baik pula kedisiplinan dalam proses belajar siswa. Dengan adanya tata tertib sekolah, secara tidak langsung siswa dihadapkan dengan pengajaran dan pembelajaran kedisiplinan (Dewi, 2008: 616). Selanjutnya Kustasnti (2016) menjelaskan bahwa Gerakan pramuka mengembangkan kepada siswa rasa percaya pada diri sendiri, rasa berkewajiban, rasa tanggung jawab dan disiplin. Kegiatan pramuka juga dapat memberikan bekal bagi terciptanya generasi muda yang tangguh, karena, kegiatan ekstrakurikuler ini mampu mendidik anak dalam membentuk kedisiplinan (Dhahirah & Dkk, 2000: 94).

UU No 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka juga menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pramuka, salah-satu diantaranya adalah patuh dan suka bermusyawarah. Agus (2015: 297) menjelaskan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan

memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas dan teori yang digunakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dari Pematuhan Tata Tertib Sekolah dan Keikutsertaan Siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar Pada Siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif dengan populasi sebanyak 5340 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden yang diambil menggunakan teknik two stage cluster random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 16. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian

No	Variabel	Rata-Rata (Mean)	TCR %	Kriteria
1	Disiplin Belajar (Y)	3,17	79,13%	Baik
2	Pematuhan Tata Tertib Sekolah (X1)	3,28	81,98%	Sangat Baik
3	Keikutsertaan Siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka (X2)	3,03	75,82 %	Baik

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Tabel 31. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Disiplin Belajar	
N	93
Kolmogorov-Smirnov Z	,968
Asymp. Sig. (2-tailed)	,306

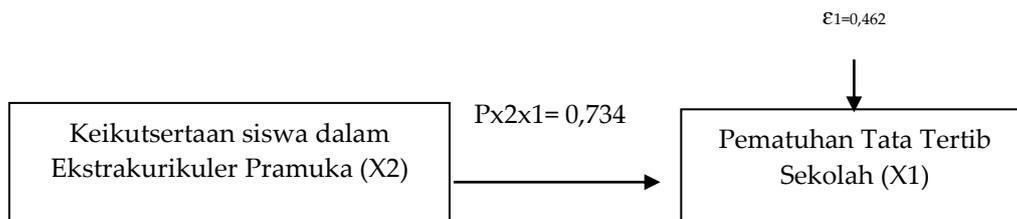
Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel endogen lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai signifikan $> 0,05$ ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

Analisis Jalur

Sub Struktur 1

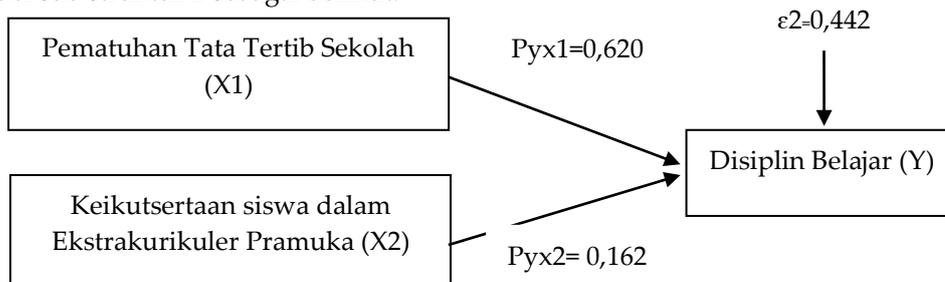
Nilai signifikan dari keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,000 yang memiliki arti bahwa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap pematuhan tata tertib sekolah. Kontribusi variabel keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap pematuhan tata tertib sekolah sebesar 53,8% sedangkan sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain sebesar 46,2%. Sehingga diperoleh model sub struktur 1 sebagai berikut:



Gambar 5. Sub Struktur 1 Pengaruh Dari Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pematuhan Tata Tertib Sekolah.

Sub Struktur 2

Nilai signifikan dari pematuhan tata tertib sekolah sebesar 0,000 yang memiliki arti bahwa pematuhan tata tertib sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Nilai signifikan dari keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka sebesar 0,120 yang memiliki arti bahwa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Kontribusi dari variabel pematuhan tata tertib sekolah dan keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin belajar sebesar 55,8%, sedangkan sisanya sebesar 44,2% merupakan kontribusi dari variabel lain. Sehingga diperoleh model sub struktur 2 sebagai berikut:



Gambar 6. Sub Struktur 2 Pematuhan Tata Tertib Sekolah Dan Keikutsertaan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Belajar

Uji Kelayakan Model

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh pematuhan tata tertib sekolah terhadap disiplin belajar siswa di SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang menunjukkan koefisien jalur 0,620 pada signifikan $0,000 < 0,05$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pematuhan tata tertib sekolah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar (Y). Kemudian hasil analisis data pengaruh dari keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin belajar siswa di SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,162 atau setara dengan 16,2% pada signifikan $0,120 > 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut H_0 diterima. Artinya keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh terhadap disiplin belajar. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data pengaruh dari keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap pematuhan tata tertib sekolah menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,374 setara dengan 37,4% dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap pematuhan tata tertib sekolah. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa:

Pengaruh dari Pematuhan Tata Tertib Sekolah (X1) terhadap Disiplin Belajar (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Pematuhan Tata Tertib Sekolah (X1) terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar. Hal ini mencerminkan bahwa semakin patuh siswa terhadap tata tertib maka semakin tinggi disiplin siswa dalam belajar. Sebaliknya jika siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah maka semakin rendah disiplin siswa dalam belajar. Pematuhan tata tertib sekolah 3,28 sudah sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari pengujian yang dilakukan kepada siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cita Isfiana Tunggal Dewi (2013) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tata tertib sekolah dan pola asuh orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas 8B dan 8D SMPN 4 Jombang.

Pematuhan terhadap tata tertib sekolah sangat penting untuk mendorong siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh hadianti (2003:7) bahwa Tata tertib sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dengan kedisiplinan belajar, karena kedisiplinan akan meningkat apabila tata tertib sekolah berjalan dengan baik. Hasil penelitian yang penulis lakukan juga memberikan kesimpulan yang sama bahwa pematuhan tata tertib sekolah mendorong siswa untuk disiplin dalam belajar.

Pengaruh dari Keikutsertaan siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka (X2) terhadap disiplin belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data hanya sebesar 16,2% pengaruh dari keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,05 < 0,120$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin belajar siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang. Hal tersebut memberikan makna bahwa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak memberikan dampak terhadap disiplin belajar siswa. Keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak memiliki kontribusi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulwiyah dan Praditasari yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di MTs Darul Ulum Bandung Diwek Jombang tahun Pelajaran 2016/2017.

Dengan variabel keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka yang hanya menjelaskan 16,2% variabel disiplin belajar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel lain yang memiliki peran dominan mempengaruhi disiplin belajar. sebagaimana yang dikemukakan oleh Ardi (2012) terdapat empat faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, diantaranya: kepribadian dan kewibawaan guru, kesadaran diri, bimbingan guru, dan hubungan yang harmonis.

Pengaruh dari Keikutsertaan siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka (X2) terhadap Pematuhan Tata Tertib Sekolah (X1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Keikutsertaan siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pematuhan Tata Tertib Sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin ikut serta siswa dalam ekstrakurikuler pramuka akan memberikan dampak terhadap pematuhan tata tertib sekolah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Berdasarkan hasil penelitian koefisien jalur memiliki angka 0,734 yang berarti bahwa Keikutsertaan siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh terhadap Pematuhan Tata Tertib Sekolah.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Agus 2015 bahwa kegiatan pramuka mendorong siswa untuk taat terhadap hukum. Taat hukum memiliki arti tunduk dan patuh terhadap segala ketentuan yang digariskan oleh hukum yang berlaku dengan memenuhi kewajiban yang dibebankannya dan tidak melanggar hal yang dilarang. Hukum yang dimaksud adalah peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah.

Dalam penelitian ini memiliki kelemahan bahwa Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pematuhan Tata Tertib Sekolah dan keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka kurang mampu untuk mewakili variabel yang diukur, sehingga tujuan dari penelitian tidak tercapai

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pematuhan tata tertib sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang. Artinya semakin baik pematuhan tata tertib sekolah, maka disiplin belajar siswa akan semakin baik pula. Keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Artinya keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka tidak ada memberikan kontribusi atau tidak memiliki kaitan dengan disiplin belajar siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang. Keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh positif terhadap pematuhan tata tertib sekolah. Artinya keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka mendorong siswa memiliki sikap patuh terhadap tata tertib sekolah. Melalui keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka siswa akan terlatih untuk memiliki sikap patuh terhadap tata tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Minal. 2012. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar: (Penelitian Eksperimen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang)*. Jurnal EKSOS. Volume 8, Nomor 1, Februari 2012.
- Detik.com. (2019, Juli 08). *Mendikbud Jelaskan Alasan Gandeng TNI Bentuk Karakter Siswa*. Diakses pada tanggal 06 November 2019. Dari <https://news.detik.com/berita/d-4615728/mendikbud-jelaskan-alasan-gandeng-tni-bentuk-karakter-siswa>
- Dewi, Cita Isfiana Tunggal & Maksum, Ali. 2013. *Pengaruh Tata Tertib Dan Pola Asuh Orang tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahra-gaan, Universitas Negeri Surabaya.
- Dhahirah, & Dkk. (2017). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*. *Journal of Visual Languages & Computing*, Vol. 11 No(3), 287–301.
- Hadianti, Leli Siti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02; No. 01
- Kustanti, Niken. 2016. *Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka Dan Disiplin Siswa*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22 Tahun ke-5 2016*.
- Suririnah. 2013. *Buku Pintar Mengasuh Batita*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran : Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.